PERAN TAMAN BACA MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN LITERASI BACA ANAK DI RUMAH BACA TANAH OMBAK KOTA PADANG

Al Fauzan[1], Gustina Erlianti[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : alfauzzaan08@gmail.com

ABSTRACT

The Tanah Ombak Reading House plays three primary roles in improving children's reading literacy: facilitator, motivator, and mediator. As a facilitator, the Tanah Ombak Reading House provides a diverse collection of reading materials appropriate to children's ages and interests, creates a comfortable reading space, and organizes creative learning activities such as art, theater, and educational games. As a motivator, the Tanah Ombak Reading House actively fosters children's enthusiasm and interest in reading through fun and participatory approaches, such as interactive storytelling, reading competitions, and awards for active children. As a mediator, the Tanah Ombak Reading House connects children with relevant books and facilitates harmonious relationships between children, books, administrators, and the social environment. These three roles create an inclusive literacy ecosystem and foster reading habits as a necessity, not just an obligation. Based on the research findings, it can be concluded that the Tanah Ombak Reading House plays a significant role in shaping a culture of literacy among children in coastal areas. The Tanah Ombak Reading House serves not only as a place for reading but also as an agent of social change, improving behavioral patterns, building children's character, and expanding access to knowledge.
Keywords : *The Role Of Community Reading Parks, Children's Reading Literacy, Tanah Ombak Reading House*

ABSTRAK

Rumah Baca Tanah Ombak menjalankan tiga peran utama dalam meningkatkan literasi baca anak, yaitu sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Sebagai fasilitator, TBM menyediakan berbagai koleksi bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan minat anak, menciptakan ruang baca yang nyaman, dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran kreatif seperti seni, teater, dan permainan edukatif. Sebagai motivator, TBM secara aktif membangun semangat dan ketertarikan anak-anak terhadap kegiatan membaca melalui pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif, seperti dongeng interaktif, lomba membaca, dan penghargaan bagi anak-anak yang aktif. Sebagai mediator, TBM menjembatani anak-anak dengan buku-buku yang relevan, serta memfasilitasi hubungan yang harmonis antara anak, buku, pengelola, dan lingkungan sosial. Ketiga peran ini mampu menciptakan ekosistem literasi yang inklusif dan membangun kebiasaan membaca sebagai kebutuhan, bukan sekadar kewajiban. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran TBM Rumah Baca Tanah Ombak sangat signifikan dalam membentuk budaya literasi di kalangan anak-anak kawasan pesisir. TBM tidak hanya sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mampu memperbaiki pola perilaku, membangun karakter anak, dan memperluas akses terhadap pengetahuan.
Kata Kunci : *Peran Taman Baca Masyarakat, Literasi Baca Anak, Rumah Baca Tanah Ombak*

PENDAHULUAN

Literasi secara tradisi dimaknai sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk membaca dan menulis. Kualitas suatu bangsa ditentukan oleh kecerdasan dan pengetahuannya, sedangkan ilmu pengetahuan didapat dari informasi yang diperoleh baik secara lisan maupun tulisan ((Ramdhani & Fadly, 2024).

Literacy dapat diartikan sebagai mampu untuk membaca dan menulis *(able to read and write)*, sedangkan orang yang mampu keduanya disebut literat. Adapun masyarakat literat ditandai dengan adanya kemauan dan kemampuan masyarakat untuk membaca ((Sukiyanto et al., 2021).

Rendahnya literasi baca Indonesia bukan semata-mata adalah salah masyarakat Indonesia yang tidak suka membaca. Namun, perlu diteliti penyebab pasti dari rendahnya literasi baca di Indonesia. Ada dua faktor yang mempengaruhi literasi yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) seperti, faktor keturunan, minat, bakat, IQ dan sebagainya. Faktor yang berasal dari luar (eksternal) seperti motivasi, keluarga, bimbingan belajar (les), bimbingan belajar saat menempuh pendidikan TK dan sebagainya ((Saputri et al., 2017).

Menurut Sumbi et al. (2019) secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas dari buta huruf. Pengertian literasi lainnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak".

Menurut Perpusnas (2007), dalam Undang Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 49 tentang peran taman baca, sebagai bagian dari upaya pengembangan perpustakaan yang berfungsi untuk menyediakan akses kepada masyarakat terhadap bahan bacaan yang berkualitas dan mendorong budaya membaca dikalangan anak-anak dan masyarakat luas. Kehadiran taman baca di tengah-tengah masyarkat ditujukan unutk membantu meningkatkan minat baca masyarakat serta dapat dijadikan sebagai lembaga pendidikan non formal. Pemerintah sudah melalukan upaya pemberantasan buta huruf aksara serta meningkatkan minat baca bagi masyarakat agar mudah mendapatkan informasi serta mendorong masyarakat untuk gemar membaca

Taman baca Tanah Ombak berlokasi di Kampung Purus III, Kota Padang, Sumatera Barat. Lokasi taman baca Tanah Ombak sangat unik dan menarik untuk anak-anak. Taman Baca yang berada di pemukiman masyarakat yang tidak jauh dari Pesisir Pantai Purus, Kota Padang. Masyarakat disana yang memiliki latar belakang pencarian nelayan dan berdagang memiliki anak yang aktif di lingkungannya namun kurang dalam membaca. Perlu adanya usaha atau cara yang menarik dalam upaya meningkatkan minat baca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Taman Baca Tanah Ombak terhadap literasi baca anak di Rumah Baca Tanah Ombak. Strategi Taman Baca Tanah Ombak dalam meningkatkan minat baca anakanak dengan kondisi ekonomi dan lingkungan. Peneliti tertarik untuk mengamati serta mengidentifikasi langkah atau upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca di Rumah Baca Tanah Ombak serta faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca dalam pemanfaatan rumah baca, dan faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Rumah Baca Tanah Ombak.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018),

metode kualitatif penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Melalui metode ini, dapat menggambarkan fakta secara teliti berupa subjek dan objek secara tepat, sehingga dengan metode pendekatan deskriptif ini dapat menggambarkan dan mengetahui tentang bagaimana kegiatan peran taman baca memotivasi minat baca anak di Rumah Baca Tanah Ombak Kota Padang. Subjek penelitian ini adalah pengelola taman baca, orang tua, dan pelajar. Teknik pengumpulan data diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data dengan cara uraian rinci *(thic description)*. Teknik penganalisisan data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan dipaparkan pada bagian ini yaitu: (1) Peran Taman Baca Masyarakat dalam Menumbuhkan Literasi Baca Anak di Rumah Baca Tanah Ombak berdasarkan tiga aspek peran Taman Baca Masyarakat (TBM) yaitu; (a) Fasilitator; (b) Motivator; (c) Mediator dalam menumbuhkan literasi baca anak di Rumah Baca Tanah Ombak Kota Padang.

Peran Taman Baca Masyarakat dalam Menumbuhkan Literasi Baca Anak di Rumah Baca Tanah Ombak

Taman baca masyarakat berperan penting dalam menumbuhkan literasi baca bagi anak-anak di lingkungan masyarakat. Dengan adanya taman baca di lingkungan masyarakat dapat menjadi sumber belajar dan sumber informasi bagi anak. Dalam mengukur peran taman baca masyarakat dalam menumbuhkan literasi baca anak di Rumah Baca Tanah Ombak diperlukan beberapa komponen peran taman baca masyarakat dalam mengukur seberapa bagusnya peran Rumah Baca Tanah Ombak dalam menumbuhkan literasi baca anak di lingkungan masyarakat. Adapun peran taman baca masyarakat (TBM) antara lain:

Fasilitator

Rumah baca tanah ombak ini menyediakan beragam buku bacaan untuk anak-anak, remaja, dan mahasiswa, yang sebagian besar merupakan sumbangan dari masyarakat. Fasilitas penunjang pembelajaran meliputi ruang baca yang nyaman, area kegiatan kesenian dan teater, serta akses internet. Berbagai kegiatan dan program di Tanah Ombak berjalan berkat dukungan relawan dari kalangan mahasiswa, profesional, dan berbagai latar belakang lainnya yang berperan sebagai pengajar dan fasilitator.

Rumah Baca Tanah Ombak memainkan peran yang sangat penting dan multifungsi dalam menumbuhkan literasi baca anak-anak. Sumber daya dan fasilitas, Rumah Baca Tanah Ombak menyediakan kurang lebih 10.000 buku dengan berbagai jenis, mulai dari buku cerita anak, sastra, hingga buku pelajaran, meskipun koleksi buku pelajaran tidak selalu diperbarui. Buku-buku tersebut sebagian besar berasal dari sumbangan masyarakat. Selain itu, fasilitas fisik yang disediakan sangat menunjang aktivitas belajar, seperti ruang baca yang nyaman, area kesenian,

serta akses internet. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Baca tidak hanya menjadi tempat membaca, tetapi juga sebagai pusat aktivitas edukatif dan kreatif.

Dengan demikian, Rumah Baca Tanah Ombak tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, melainkan sebagai ruang tumbuh kembang literasi dan karakter anak-anak, yang dijalankan melalui sinergi antara koleksi bahan bacaan, fasilitator yang kompeten dan kreatif, serta partisipasi aktif masyarakat. Keberadaan rumah baca ini menjadi bukti nyata bahwa ruang belajar nonformal dapat menjadi wadah penting dalam meningkatkan minat baca dan pendidikan anak-anak, khususnya di Kota Padang.

Motivator

Motivator merupakan suatu kegiatan yang dilakukan Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Baca Tanah Ombak di Kawasan Pantai Purus, Kota Padang dalam upaya memberikan motivasi dan dukungan dalam menumbuhkan literasi masyarakat terutama anak-anak yang berada di lingkungan Rumah Baca Tanah Ombak. Manfaat adanya Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Baca Tanah Ombak sebagai pusat informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran dan menumbuhkan litarasi baca. Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Baca Tanah Ombak melakukan kegiatan secara rutin tiap minggunya.

Rumah baca tanah ombak menyelenggarakan beragam kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan minat dan bakat anak, antara lain Festival Sastra Anak (meliputi lomba menulis surat untuk ibu dan diskusi sastra dengan akademisi), Festival Literasi Tanah Ombak (lomba bercerita untuk SD dan lomba pantun untuk SMP se-Sumatera Barat), Vespa Pustaka (perpustakaan keliling), pelatihan fotografi (berkolaborasi dengan UKM Sinematografi Universitas Andalas), serta pelatihan seni dan teater. Sebagai upaya pemberdayaan ekonomi, khususnya bagi anak-anak pesisir, Tanah Ombak juga menyelenggarakan pelatihan hidroponik.

Rumah Baca juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dengan suasana yang hangat, tidak membosankan, serta fasilitas yang cukup menunjang. Anak-anak merasa senang dan bangga dapat menampilkan karya mereka kepada teman-teman, sehingga interaksi mereka dengan bacaan menjadi lebih bermakna dan berkesan.

Dengan demikian, Rumah Baca Tanah Ombak berperan sebagai motivator yang tidak hanya menyediakan akses terhadap buku, tetapi juga menumbuhkan semangat, minat, dan kebiasaan membaca melalui pendekatan yang menyenangkan dan memberdayakan. Peran ini penting dalam membentuk generasi yang literat, percaya diri, serta memiliki karakter yang kuat dalam belajar dan berkontribusi di masyarakat.

Mediator

Rumah Baca Tanah Ombak berupaya meningkatkan minat baca dan budaya literasi melalui penyediaan buku cerita anak, dongeng, serta kegiatan edukatif dan kreatif seperti menulis kreatif, menggambar, diskusi, pembelajaran bahasa Inggris, dan seni pertunjukan (teater, musik, dan rupa). Tujuan utama komunitas ini adalah menumbuhkan minat baca, mengembangkan potensi, dan membentuk karakter positif anak-anak dan remaja di lingkungan Pantai Purus.

Rumah Baca Tanah Ombak di kawasan Pamtai Purus, Kota Padang sudah berperan sebagai jembatan dalam menyediakan berbagai sumber bacaan bagi para pembelajar, yang terbukti dengan

tersedianya beragam materi bacaan yang terkelompok berdasarkan kebutuhan pengguna. Rumah Baca Tanah Ombak memberikan kemudahan bagi anak-anak untuk mengakses buku dan materi bacaan yang sebelumnya sulit mereka jangkau. Buku-buku yang tersedia mencakup beragam tema dari cerita anak, dongeng, hingga ensiklopedia. Melalui kegiatan membaca bersama, diskusi, dan menulis kreatif, rumah baca tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga menghubungkan isi bacaan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Sebagai mediator, Rumah Baca memiliki peran strategis dalam membantu anak-anak mengelola emosi dan menyelesaikan konflik secara damai.

Sebagai mediator, Rumah Baca Tanah Ombak tidak hanya menyediakan akses terhadap bacaan, tetapi juga membangun ruang interaksi sosial dan emosional yang sehat. Dengan mengedepankan pendekatan damai, diskusi, dan pembelajaran bersama, rumah baca ini berhasil menjadi perantara yang mempertemukan anak dengan informasi, pengalaman, dan nilai-nilai positif yang sangat penting dalam pertumbuhan literasi dan karakter mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam menumbuhkan literasi baca anak di Rumah Baca Tanah Ombak, Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa TBM memiliki peran yang sangat strategis dan multifungsi dalam proses peningkatan kemampuan literasi baca anak melalui tiga aspek utama, yaitu fasilitator, motivator, dan mediator. Pertama, sebagai fasilitator, TBM menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang meliputi koleksi buku yang beragam dan sesuai usia, ruang baca yang nyaman, serta media pembelajaran yang interaktif. Fasilitas ini memudahkan anak-anak dalam mengakses sumber bacaan secara langsung, sehingga mereka dapat belajar membaca dengan lebih efektif dan mandiri. Keberadaan fasilitas ini juga memberikan kesempatan yang sama bagi anak-anak yang mungkin tidak memiliki akses ke perpustakaan atau buku di rumah, sehingga memperluas jangkauan literasi di lingkungan masyarakat. Kedua, dalam peran sebagai motivator, TBM aktif menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik untuk mengajak anak-anak gemar membaca. Melalui berbagai kegiatan seperti sesi bercerita, lomba membaca, workshop kreatif, dan pemberian penghargaan, TBM berhasil menumbuhkan minat dan kegembiraan anak-anak terhadap dunia baca. Motivasi yang diberikan oleh fasilitator TBM tidak hanya berasal dari dorongan verbal tetapi juga dari contoh dan keteladanan dalam aktivitas membaca, sehingga anak merasa termotivasi secara intrinsik untuk terus mengembangkan kebiasaan membaca. Ketiga, TBM juga berperan sebagai mediator yang menghubungkan anak-anak dengan orang tua, guru, dan komunitas sekitar untuk menciptakan ekosistem literasi yang mendukung. Melalui peran ini, TBM membantu membangun komunikasi dan kerja sama yang baik antar berbagai pihak sehingga anak mendapat dukungan berkelanjutan baik di rumah maupun di lingkungan sosialnya. Mediator ini juga memungkinkan penyebaran informasi dan edukasi mengenai pentingnya literasi, sehingga memperkuat peran serta komunitas dalam mendukung tumbuh kembang literasi anak.

Secara keseluruhan, peran Taman Baca Masyarakat di Rumah Baca Tanah Ombak sangat krusial dalam menumbuhkan literasi baca anak secara holistik dan berkelanjutan. TBM tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga pusat aktivitas yang memfasilitasi, memotivasi, dan memediasi proses literasi, sehingga anak-anak dapat mengembangkan kemampuan membaca dengan lebih optimal dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Perpusnas. (2007). *Undang-Undang No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.

Ramdhani, F., & Fadly, A. (2024). *Peran Literasi Baca Tulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang*. 2809–2814.

Saputri, K., Fauzi, & Nurhaidah. (2017). faktor-faktor yang mempengaruhi literasi anak kelas 1 SD negeri 20 banda aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru*

Sekolah Dasar, *2*(1), 98–104. jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/2537

Sugiyono. (2018). Metode Penletian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: CV. Alfabeta*.

Sukiyanto, S., Mufidah, E., Maulidah, T., & Nisa', R. (2021). Pendampingan Gerakan Literasi Masyarakat Melalui Rumah Baca. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1). https://doi.org/10.30651/aks.v5i1.4250

Sumbi, D., Salim, I., & Al Hidayah, R. (2019). Analisis Penerapan Literasi Membaca Pada Pembelajaran Sosiologi di SMAN 1 Pulau Maya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *8*(2), 1–10.